

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya mengenai pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Game Tournament* (TGT) terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Cijeruk, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa pada kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group to group exchange* pada materi atmosfer. Dibuktikan dengan hasil uji wilcoxon didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.000 yang berarti < 0.05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu didapatkan adanya peningkatan keaktifan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan
2. Terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *teams game tournament* pada materi atmosfer. Dibuktikan dengan hasil uji wilcoxon dengan nilai signifikansi sebesar 0.001, dimana nilai $0.001 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu didapatkan adanya peningkatan keaktifan belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan
3. Terdapat perbedaan keaktifan belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* dan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *group to group exchange* pada materi atmosfer. Dibuktikan dengan hasil uji mann whitney dengan nilai signifikansi sebesar 0.005, dimana nilai $0.005 < 0.05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Selain itu, siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *team game tournament* memiliki rata-rata

keaktifan belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang berada pada kelas kontrol. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group to group exchange*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa implikasi yang dapat diuraikan baik secara teoritis maupun praktis. Dimana secara teoritis, model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa yang dapat terlihat dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya perbedaan keaktifan belajar pada siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* dengan siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *group to group exchange*. Adapun secara praktis, berdasarkan hasil penelitian ini maka model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* dapat menjadi alternatif pilihan model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh para guru geografi di dalam kelas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *teams games tournament* terhadap keaktifan belajar siswa kelas X di SMAN 1 Cijeruk, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan diantaranya yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa sehingga guru dapat menggunakan model pembelajaran ini pada materi lain yang sesuai dan memiliki tujuan pembelajaran yang menekankan pada keaktifan
2. Pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *team game tournament* membutuhkan persiapan yang baik dan waktu yang tidak

sementara sehingga perlu diperhatikan alur pembelajaran yang dibuat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* masih jarang digunakan oleh guru sehingga perlu dilakukan pengenalan dan sosialisasi terkait model pembelajaran ini.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran dengan lebih baik lagi dalam melakukan perencanaan sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan lebih kondusif.